

## RINGKASAN

Kabupaten Purbalingga terdiri atas 18 kecamatan dan 17 pasar tradisional. Sebagian besar sayuran hijau yang dijual di pasar tradisional memiliki sumber pasokan sayuran hijau yang sama yaitu dari Kecamatan Karangreja. Pasar Kutasari yang terdapat di kecamatan Kutasari dan Pasar Bojongsari, yang terdapat di kecamatan Bojongsari memiliki pasokan sayuran hijau terbanyak dibandingkan pasar tradisional dari kecamatan yang lain. Proses budidaya sayuran, penanganan pasca panen dan penempatan di pasar yang kurang higienis, menjadikan sayuran berisiko terkontaminasi oleh *Soil-transmitted Helminths* (STH) dari air dan tanah tercemar feses manusia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis dan prevalensi STH yang menginfestasi sayuran hijau yang dijual di pasar Kutasari dan Pasar Bojongsari serta prevalensi STH di Kabupaten Purbalingga.

Metode penelitian adalah survei dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive*. Sampel yang diambil berupa sayuran yaitu selada (*Lactuca sativa*), sawi putih (*Brassica rapa subsp. pekinensis*), sawi hijau (*Brassica rapa subsp. parachinensis*) bawang daun (*Allium fistulosum*) dan seledri (*Apium graveolens*). Sampel diambil tiga helai terluar untuk sayur selada, sawi putih dan sawi hijau serta tiga batang untuk sayur seledri dan bawang daun. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak empat kali untuk setiap jenis sayur pada setiap pasar selama satu bulan. Dengan demikian, jumlah sampel sayuran hijau yang diambil dari dua pasar tradisional berjumlah 120 buah. Data yang diperoleh berupa jenis-jenis STH dan banyaknya sayuran hijau yang terinfestasi oleh STH. Data yang diperoleh berupa telur STH yang diidentifikasi menggunakan referensi dari situs Lembaga Center for Disease Control (CDC). Sedangkan, prevalensi dihitung berdasarkan rasio banyaknya sayuran hijau yang terinfestasi STH dibandingkan dengan jumlah seluruh sayuran hijau yang diperiksa.

Hasil identifikasi telur STH menunjukkan bahwa sayuran hijau yang telah diperiksa, terkontaminasi oleh 2 (dua) jenis telur yaitu *Ascaris lumbricoides* dan *Ancylostoma duodenale*. Sedangkan, hasil analisis prevalensi STH menunjukkan bahwa kontaminasi sayuran hijau oleh telur *Ascaris lumbricoides* sebesar 2,5% dan *Ancylostoma duodenale* sebesar 1,67% atau total prevalensi mencapai 4,17%. Prevalensi tertinggi ditemukan pada bawang daun yang mencapai 16,38%, selada sebesar 8,33%, dan sawi hijau sebesar 4,17%, sedangkan sawi putih dan seledri tidak terkontaminasi.

**Kata kunci:** Pasar Bojongsari, Pasar Kutasari, Sayuran Hijau, *Soil-transmitted Helminths* (STH)

## SUMMARY

Purbalingga Regency consists of 18 districts and 17 traditional markets. Most of the green vegetables sold in these traditional markets are supplied from the same source, Karangreja District. Kutasari Market, located in Kutasari District, and Bojongsari Market, located in Bojongsari District, have the highest supply of green vegetables compared to traditional markets in other districts. The unhygienic practices in vegetable cultivation, post-harvest handling, and market placement increase the risk of vegetables being contaminated by Soil-transmitted Helminths (STH) from water and soil polluted by human feces. This study aims to determine the types and prevalence of STH infesting green vegetables sold at Kutasari Market and Bojongsari Market and the overall prevalence of STH in Purbalingga Regency.

The research method employed was a survey with purposive sampling technique. Samples collected included vegetables such as lettuce (*Lactuca sativa*), Chinese cabbage (*Brassica rapa* subsp. *pekinensis*), mustard greens (*Brassica rapa* subsp. *parachinensis*), green onions (*Allium fistulosum*), and celery (*Apium graveolens*). For lettuce, Chinese cabbage, and mustard greens, three outer leaves were collected, while for celery and green onions, three stalks were sampled. Samples were taken four times for each vegetable type in each market over one month. Consequently, a total of 120 vegetable samples were collected from the two traditional markets. The data obtained included the types of STH and the number of green vegetables infested by STH. STH eggs were identified using references from the Center for Disease Control (CDC) website. The prevalence was calculated based on the ratio of green vegetables infested by STH to the total number of green vegetables examined.

The identification of STH eggs showed that the inspected green vegetables were contaminated by two types of eggs, namely *Ascaris lumbricoides* and *Ancylostoma duodenale*. The prevalence analysis revealed that contamination by *Ascaris lumbricoides* eggs was 2.5% and by *Ancylostoma duodenale* eggs was 1.67%, making the total prevalence 4.17%. The highest prevalence was found in leek (16.38%), followed by lettuce (8.33%) and mustard greens (4.17%), while Chinese cabbage and celery were not contaminated.

**Keywords:** *Bojongsari Market, Green Vegetables, Kutasari Market, Soil-transmitted Helminths (STH)*